



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia holding company (PIHC) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (persero) atau PUSRI (persero). Terdapat 9 perusahaan lain yang merupakan anggota PIHC yaitu PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Pupuk Kujang Cikampek, PT. Pupuk Indonesia Energi, PT. Pupuk Indonesia Pangan, PT. Pupuk Indonesia Logistik, PT. Mega Eltra dan PT. Rekayasa Industri. PT. Petrokimia Gresik bergerak di bidang produksi pupuk, bahan-bahan kimia, dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi atau rancang bangun, peralatan, rekayasa, dan engineering yang menempati lahan seluas 450 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pemerintah merancang keberadaan PT. Petrokimia Gresik sejak tahun 1956 melalui Biro Perancang Negara (BPN). Pada mulanya, pabrik pupuk yang hendak dibangun di Jawa Timur ini disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Nama Petrokimia sendiri berasal dari “*Petroleum Chemical*” yang disingkat menjadi Petrochemical, yaitu bahan-bahan kimia yang berasal dari minyak dan gas alam.

PT. Petrokimia Gresik berdiri pada tahun 1960 berdasarkan TAP MPRS No.11/MPRS/1960 dan KEPRES No. 260/1960. Pada tahun 1964 berdasarkan Instruksi Presiden No. 1/1963, PT. Petrokimia dikembangkan dan diborong oleh kontraktor COSINDIT SPA dari Italia. Pembangunan fisiknya dimulai pada awal tahun 1966 dengan berbagai hambatan yang alami, yaitu adanya krisis ekonomi. sehingga menyebabkan pembangunan proyek tertunda. Pembangunan proyek dimulai kembali pada tahun 1968 sampai percobaan pertama operasional pabrik pada Maret 1970.



Gambar I. 1. Sejarah Perkembangan PT Petrokimia Gresik

Kemudian pada tanggal 10 Juli 1972 Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden Soeharto dengan bentuk badan usaha PERUSAHAAN UMUM (PERUM). Dan tepat tiga tahun kemudian yaitu pada tanggal 10 Juli 1975 berubah menjadi Perseroan dengan nama PT. PETROKIMIA GRESIK (PERSERO). Pada tahun 1997 berdasarkan PP No.28/1997 dan berdasarkan SK Kementrian Hukum & HAM Republik Indonesia nomor : AHU 17695.AH.01.02 Tahun 2012, PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding Company PT Pupuk Indonesia (Persero) sampai saat ini.

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia dengan berbagai jenis produk yang dihasilkan antara lain adalah Zwavelzuur Ammonium (ZA), urea, pupuk fosfat (SP-36), pupuk majemuk (PHONSKA), NPK, pupuk Zwavelzuur Kalium (ZK), DAP, dan Petroganik. Selain produk pupuk, PT. Petrokimia Gresik juga memproduksi produk non-pupuk antara lain CO₂ cair, CO₂ padat (dry ice), cement retarder, AlF₃ (Aluminium Fluoride), amoniak, asam sulfat, dan asam fosfat.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

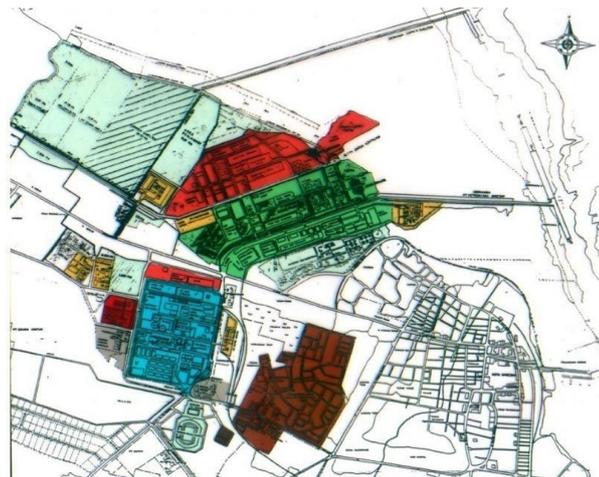
PT Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu :

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi. Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, Desa Kebomas.

3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, Desa Tepen.

Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan berikut ini :

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif, sehingga tidak mengurangi areal pertanian.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai brantas dan bengawan solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku maupun perindistribusian produk.
5. Dekat dengan Surabaya yang melengkapi kelengkapan memadai antara lain tersedianya tenaga terampil.
6. Dekat dengan bengkel – bengkel besar untuk pemeliharaan peralatan.
7. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.



Gambar I. 2. Peta Lokasi PT Petrokimia Gresik



I.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”

2. Misi Perusahaan

- a. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- b. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan
- c. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.4 Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang disertai dengan uraian pekerjaan akan membuat tercapainya manfaat sebagai berikut :

1. Membantu para pejabat agar lebih mengerti tugas dan jabatannya.
2. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain – lain.
3. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
4. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
5. Penyusunan program pengembangan manajemen.
6. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
7. Mengatur kembali langkah kerja dan prosedur kerja yang telah berlaku jika terbukti kurang lancar.

Menurut SK Direksi No. 0200/LI.00.01/30/SK/2016, unsur organisasi terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja (Kompartmen, Departemen, Bagian, Seksi, dan Regu). Direksi terdiri dari Direktur Utama untuk mengkoordinir Direktur dibawahnya yaitu :

- a. Direktur Pemasaran



Direktur Pemasaran membawahi tiga kompartemen, yaitu Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II dan Kompartemen Pemasaran.

b. **Direktur Keuangan**

Direktur Keuangan membawahi dua Kompartemen, yaitu Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.

c. **Direktur Produksi**

Direktur Produksi membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi

d. **Direktur Teknik dan Pengembangan**

Direktur Teknik dan Pengembangan membawahi empat Kompartemen, yaitu Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.

e. **Direktur SDM dan Umum**

Direktur SDM dan Umum membawahi satu Kompartemen dan dua bagian secara langsung, yaitu Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sedangkan, dua bagian yang dibawah langsung yaitu Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan

